

**BUKU PUISI ‘TELEPON GENGAM’ KARYA JOKO
PINURBO SEBAGAI INSPIRASI DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Muhammad Rois Alfin Rizal

NIM. 1312377021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**BUKU PUISI ‘TELEPON GENGAM’ KARYA JOKO
PINURBO SEBAGAI INSPIRASI DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



Muhammad Rois Alfin Rizal

NIM. 1312377021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2020

PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni berjudul: BUKU PUISI 'TELEPON GENGAM' KARYA JOKO PINURBO SEBAGAI INSPIRASI DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Muhammad Rois Alfin Rizal, NIM 1312377021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Amir Hamzah, S.Sn., M.A.
NIP. 19700427 1999903 1 003

Pembimbing II/ Anggota

Wiyono, M.Sn.
NIP. 19820328 200604 1 001

Cognate/ Anggota

Deni Junardi, S.Sn., M.A.
NIP. 19730621 200604 1 001

Ketua Jurusan/
Program Studi/ Ketua/ Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn
NIP. 19761007 200604 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, S.Sn., M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Rois Alfin Rizal
NIM : 1312377021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Laporan Tugas Akhir Penciptaan ini saya buat berdasarkan kajian atas karya-karya saya dengan disertai berbagai referensi pendukung yang diambil dari buku-buku, dan karya-karya dari seniman lain yang berkaitan.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 23 Juli 2020



Muhammad Rois Alfin Rizal

NIM. 1312377021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “BUKU PUISI ‘TELEPON GENGAM’ KARYA JOKO PINURBO SEBAGAI INSPIRASI DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS ” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Amir Hamzah, S.Sn., M.A, selaku Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, dukungan, serta memberikan masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Wiyono, M.Sn., selaku Pembimbing II yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak Satrio Hari Wicaksono, M.Sn., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku *cognate* (penguji ahli) dalam ujian Tugas Akhir, serta banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
6. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Timbul Raharjo, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

8. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh staf dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti.
12. Kakak dan adik, serta sanak keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung selama ini.
13. Teman-teman Angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 23 Juli 2020

Muhammad Rois Alfin Rizal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN HASIL UJIAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul.....	5
1. Buku Puisi ‘Telepon Genggam’	5
2. Joko Pinurbo	5
3. Inspirasi	5
4. Seni Lukis	5
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan	13
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	21
A. Bahan.....	21
B. Alat.....	22
C. Teknik	23
D. Tahapan Pembentukan	24
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	33
BAB V PENUTUP.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
BAB II	
Gambar 1: Bambang Nurdiansyah: <i>Mendongkel Orang-orang Pintar</i>	17
Gambar 2: Andrew Salgado: <i>Drawing Lesson</i>	19
BAB III	
Gambar 3: Cat Akrilik.....	21
Gambar 4: Alat Melukis.....	23
Gambar 5: Sketsa Digital	25
Gambar 6: Menempelkan Lakban pada Kanvas	26
Gambar 7: Pewarnaan <i>Background</i>	27
Gambar 8: Memberi Aksen-Aksen pada <i>Background</i>	29
Gambar 9: Menambah Objek Utama	30
Gambar 10: <i>Finishing</i> Karya	31
BAB IV	
Gambar 11: Alfin Rizal, <i>Masa Kecil</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	34
Gambar 12: Alfin Rizal, <i>Kecantikan</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	36
Gambar 13: Alfin Rizal, <i>Mata</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	38
Gambar 14: Alfin Rizal, <i>Rendesvouz</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	40
Gambar 15: Alfin Rizal, <i>Happy Birthday Book</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	42
Gambar 16: Alfin Rizal, <i>Email Tengah Malam</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	44
Gambar 17: Alfin Rizal, <i>Tanpa Celana</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	46

Gambar 18: Alfin Rizal, <i>Pelajaran Puisi</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	48
Gambar 19: Alfin Rizal, <i>Lupa</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	50
Gambar 20: Alfin Rizal, <i>Tikus</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	52
Gambar 21: Alfin Rizal, <i>Dekat</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	54
Gambar 22: Alfin Rizal, <i>Buku</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	56
Gambar 23: Alfin Rizal, <i>Panggilan Pulang</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	58
Gambar 24: Alfin Rizal, <i>Ojek</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	60
Gambar 25: Alfin Rizal, <i>Mandi Malam</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	62
Gambar 26: Alfin Rizal, <i>Koma</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	64
Gambar 27: Alfin Rizal, <i>Laut</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	66
Gambar 28: Alfin Rizal, <i>Anjing</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	68
Gambar 29: Alfin Rizal, <i>Jam</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	70
Gambar 30: Alfin Rizal, <i>Selesai Sudah</i> , 2020, cat akrilik di kanvas, 100 cm x 80 cm.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	75
A. Data Diri Mahasiswa	75
B. Foto Poster Pameran	79
C. Foto Situasi Pameran	80
D. Foto Situasi Display	81
E. Katalogus	82

ABSTRAK

Seni merupakan media berkomunikasi bagi seniman untuk menyampaikan berbagai ide dan gagasannya. Seringkali dalam pencarian ide dan gagasan, terinspirasi dari karya seni lain yang telah ada sebelumnya sehingga dalam prosesnya, seorang seniman melakukan alih wahana dari satu karya seni ke karya seni lainnya. Dalam Tugas Akhir ini, karya lukisan yang dibuat merupakan hasil dari alih wahana puisi-puisi karya Joko Pinurbo dalam bukunya yang berjudul 'Telepon Genggam'. Gagasan yang digunakan dalam karya Tugas Akhir ini diperoleh setelah membaca buku puisi karya Joko Pinurbo tersebut. Melalui puisi-puisi Joko Pinurbo berbagai ide muncul untuk divisualisasikan ke dalam karya lukisan. Buku Telepon Genggam mengangkat mengenai kondisi sosial yang terjadi di masyarakat saat ini berkaitan dengan teknologi. Karya puisi Joko Pinurbo ditransformasikan dalam 20 karya lukisan yang banyak menerapkan aspek-aspek pengindahan atau banyak menggunakan unsur penghias menggunakan elemen-elemen seperti garis, bentuk dan warna dengan prinsip keseimbangan dan harmoni untuk menciptakan komposisi yang artistik. Penggunaan pisau palet dalam mengaplikasikan cat ke kanvas, penggunaan teknik kerok serta pemakaian bentuk-bentuk repetisi dominan digunakan dalam penciptaan karya. Improvisasi dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini sangat dibutuhkan karena rancangan awal karya tidak digambarkan di kertas melainkan hanya dibayangkan di dalam pikiran untuk kemudian dieksekusi ke kanvas. Tugas Akhir merupakan wujud dari apresiasi terhadap karya puisi Joko Pinurbo.

Kata kunci: alih-wahana, inspirasi, puisi Joko Pinurbo.

ABSTRACT

Art is a medium of communication for artists to convey various ideas. In the search for ideas, sometimes artists get inspiration from other works that have been created by other artists so that in the process, The artist transforms works that have been created by other artists into new works with different forms. In this Final Assignment, the paintings made are the result of transformation of Joko Pinurbo's poetry in his book titled 'Telepon Genggam'. The ideas used in this Final Assignment were obtained after reading the book of Joko Pinurbo's poems. Through Joko Pinurbo's poems various ideas emerge to be visualized into paintings. 'Telepon Genggam' Book raised about the social conditions that occur in society today related to technology. Joko Pinurbo's poetry was transformed into 20 works of painting which applied many artistic aspects or made use of decorative elements using elements such as lines, shapes and colors with the principle of balance and harmony to create artistic compositions. The use of palette knives in applying paint to canvas, scraping techniques and the repetition elements are dominant used in the creation process. Improvisation in the creation of this Final Assignment is needed because the initial sketch was not made on paper but only imagined in the mind and then executed on canvas. This Final Assignment was created as a tribute to Joko Pinurbo's poetry

Keyword: transformation of art, inspiration, Joko Pinurbo's poetry.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi memainkan peran penting untuk menyampaikan berbagai pemikiran dari seseorang kepada orang lain menggunakan bahasa yang diucapkan secara verbal, teks, gerak tubuh, ekspresi wajah, atau melalui seni dengan wujudnya yang bermacam-macam; seperti seni visual, suara, gerakan atau seni sastra. Melalui seni, segala hal yang akan dikomunikasikan dapat dikemas dalam wujud yang berbeda, dari sekadar obrolan biasa, hingga melalui permainan tanda dalam bentuk-bentuk yang menonjolkan keartistikan.

Beberapa topik dan pesan dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk visual menjadi lukisan, gerak tubuh seperti dalam tarian, atau melalui permainan kata dan gaya bahasa seperti pada novel, lirik lagu, dan puisi. Pemikiran yang diwujudkan melalui seni dapat menjadi cara berkomunikasi yang menarik bagi penulis karena sifatnya yang misterius sehingga jubah yang menutupi makna sebenarnya harus dibuka terlebih dahulu. Pada dasarnya seni memang selalu seperti itu. Menyimpan banyak rahasia yang terkadang cukup sulit, namun setidaknya bagi penulis, menebak-nebak makna melalui tanda-tanda yang muncul merupakan proses yang menyenangkan.

Para pencipta karya seni seperti pelukis, penari, atau penyair selalu ingin menyampaikan sesuatu sekaligus menutupi sesuatu melalui karya-karyanya. Bermain-main menciptakan rahasia melalui simbol, baik itu berupa bentuk, kata, atau gerakan memberikan sensasi tersendiri, terutama bagi penulis, mengalami sensasi tersebut melalui lukisan dan puisi. Sebagai mahasiswa seni lukis, penulis mempelajari penggunaan bentuk dan simbol untuk menyampaikan pemikiran serta ekspresi diri melalui lukisan. Selain melalui lukisan, kegemaran dalam membaca buku dan menulis juga menambah sebuah konsep berkomunikasi melalui kata-kata serta gaya bahasa yang menarik untuk diterapkan ke dalam karya tulisan.

Puisi merupakan salah satu cara komunikasi yang dirasa sangat efektif secara bentuk. Pada puisi, tidak diperlukan kalimat-kalimat panjang lebar dan penuh dengan detail dari awal hingga akhir. Dalam menciptakan puisi, hanya dengan penggunaan beberapa kata saja sudah dapat menyampaikan pemikiran dan ekspresi sang penyair. Terdapat rahasia tersembunyi dibalik deretan kata-kata yang terlihat tidak terlalu bermakna. Hal tersebut yang mendorong penulis untuk banyak membaca dan menciptakan puisi. Dari kegemaran membaca dan menulis puisi, terdapat seorang penyair yang dikagumi karena karya-karya puisinya yaitu Joko Pinurbo. Penulis sangat tertarik dengan puisi Joko Pinurbo sehingga membaca semua buku hasil karyanya. Salah satu buku Joko Pinurbo yang cukup menarik berjudul *Telepon Genggam* menjadi inspirasi penulis dalam menciptakan Tugas Akhir. Judul Karya Tugas Akhir tersebut adalah *Buku Puisi Telepon Genggam Karya Joko Pinurbo sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis*.

Sebagai sesama penulis puisi, banyak aspek yang diperhatikan dalam puisi-puisi Joko Pinurbo. Aspek tersebut berupa pemikiran Joko Pinurbo, konsep yang diangkat, komposisi kata dan kalimat dalam puisi, serta aspek-aspek lain yang memberikan warna pada karya-karyanya. Gaya tulisan Joko Pinurbo yang berbeda dengan penulis puisi kebanyakan menimbulkan kekaguman tersendiri, karena keunikan dalam penyampaian suatu masalah melalui puisi.

Salah satu puisi Joko Pinurbo yang pertama kali mengejutkan penulis ketika membacanya beberapa tahun lalu, ialah puisi berjudul *Malam Natal*. Isi puisi tersebut sangat singkat, hanya berupa dua baris kalimat yang berbunyi: *“Tuhan, mengapa Engkau harus dijaga polisi di malam damai ini?”*

Topik yang ingin diangkat Joko Pinurbo dalam puisi di atas didasarkan pada rasa heran dan bingung ketika pada malam Natal ia melihat banyak polisi diturunkan untuk menjaga gereja. Hal tersebut banyak terlihat di kota-kota besar dimana ketika malam Natal tiba, puluhan bahkan ratusan polisi mengamankan perayaan dan misa di gereja seolah-olah akan ada bahaya yang terjadi. Dalam puisi ini Joko Pinurbo sebenarnya tidak hanya membicarakan mengenai hari Natal, namun juga perayaan besar agama lain seperti Imlek dan

Lebaran. Pada hari besar keagamaan tersebut penjagaan polisi sangat ketat demi mengamankan perayaan dari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan. Hal yang cukup bertolak belakang dari kejadian tersebut adalah bahwa perayaan agama seharusnya penuh dengan suasana haru, damai dan tenang sebab agama sejatinya adalah pembawa kedamaian, namun adanya penjagaan polisi dimana-mana menimbulkan pertanyaan besar mengenai perayaan agama yang identik dengan kondisi ‘tidak damai’.

Joko Pinurbo membawa masalah tersebut ke dalam puisinya untuk direnungkan dalam-dalam mengenai berbagai kejadian yang cukup sering mewarnai hari besar keagamaan baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Kasus-kasus penembakan brutal dan pengeboman cukup sering dilihat melalui layar TV mewarnai hari besar keagamaan dengan darah dan kesedihan. Melalui puisinya, Joko Pinurbo menyebutkan bahwa Tuhan seolah-olah dijaga oleh polisi. Tuhan Yang Maha Besar seolah-olah harus dijaga di hari besarnya dan itu menimbulkan perenungan yang cukup dalam. Melalui dua bait puisi tersebut Joko Pinurbo mampu menyampaikan pemikirannya akan situasi sosial saat ini dengan kalimat-kalimat bernada sarkastik. Gaya sarkastik Joko Pinurbo inilah yang seringkali membuat kagum sebab kalimat-kalimat dan ide-idenya selalu segar, sangat menyentuh dan tajam. Selain puisinya yang berjudul *Malam Natal*, masih banyak puisi-puisi lain yang menarik dari segi konten serta keartistikan bahasanya. Salah satu di antara puluhan karya Joko Pinurbo yang penulis sukai ialah puisi-puisi dalam buku berjudul *Telepon Genggam*. Selain sebab kumpulan puisi di buku *Telepon Genggam* mengangkat isu sosial yang terjadi di masyarakat, juga terasa *relate* dengan diri penulis. Sebagai contoh, puisi *Panggilan Pulang* yang selalu mengingatkan penulis pada kampung halaman, atau puisi berjudul *Lebih Dekat dengan Engkau* yang menyentuh pengalaman spiritual penulis.

Puisi-puisi Joko Pinurbo dalam buku *Telepon Genggam* ini sangat menarik untuk diangkat ke dalam karya Tugas Akhir sebab dalam buku tersebut, selain merupakan telaah yang tekun atas realitas yang terjadi pada masyarakat urban, bisa juga dilihat sebagai catatan sosial yang penting dari satu waktu dan satu tempat; era milenial di negara kita. Selain itu, penulis menilai

Joko Pinurbo memiliki kualitas puisi yang menarik dan membawa refleksi yang kompleks dilihat dari segi mana pun. Dalam upaya menciptakan karya Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa seni menantang para pencipta atau seniman dengan ide-ide baru dan juga bentuk-bentuk baru, sehingga tidak berhenti mencipta dan menghadirkan karya tersebut kepada masyarakat umum. Berdasar pada ketertarikan penulis terhadap karya-karya sastra klasik maupun kontemporer, diikuti dengan aktivitas penulis sebagai ilustrator buku dan desainer sampul, maka telah banyak menyaksikan bahwa karya sastra memiliki nilai kisah yang kuat dan penting untuk divisualisasikan sebagai media pilihan bagi mereka yang belum terlalu suka bahasa teks.

Puisi-puisi Joko Pinurbo menjadi inspirasi dalam penciptaan karya lukisan Tugas Akhir karena banyak memberi asupan ide penciptaan karya seni lukis dan mendorong penulis untuk menciptakan karya seni rupa baru berdasarkan beberapa puisi tersebut. Selain sebagai stimulan, karya-karya sastra Joko Pinurbo diakui penulis memiliki nilai visual yang menarik. Ketertarikan itu penulis salurkan dalam proses Tugas Akhir penciptaan seni lukis dengan harapan lain bisa memperkenalkan karya sastra Joko Pinurbo melalui bentuk karya lain, yaitu seni rupa.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan dari latar belakang penciptaan, maka Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut

1. Apa yang dimaksud dengan Buku Puisi 'Telepon Genggam' Karya Joko Pinurbo Sebagai Inspirasi Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis.
2. Pendekatan visual seperti apa yang relevan digunakan dalam penciptaan karya seni lukis berdasarkan interpretasi dari buku puisi karya Joko Pinurbo.
3. Material dan teknik apa yang akan digunakan dalam proses kreatif visualisasi puisi-puisi Joko Pinurbo.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Sebagai wujud apresiasi terhadap puisi karya Joko Pinurbo

2. Mengalih-wahanakan karya sastra (puisi) Joko Pinurbo ke dalam lukisan.

Manfaat :

1. Sebagai sarana ekspresi diri dan juga studi pembelajaran dalam proses akademik dan berkesenian;
2. Memberi edukasi dan pengetahuan kepada teman-teman berkesenian mengenai karya sastra (puisi) yang divisualisasikan ke dalam karya lukisan

D. Makna Judul

Judul yang diangkat dalam Tugas Akhir ini adalah “Buku Puisi ‘Telepon Genggam’ Karya Joko Pinurbo sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis”. Berikut makna judul dan penjelasan setiap kata utama

1. Buku Puisi “Telepon Genggam”

Buku puisi berjudul *Telepon Genggam* yang diterbitkan pertama kali oleh PT. Kompas Media Nusantara pada 2003 lalu diterbitkan ulang pada 2017 oleh Penerbit Basabasi.

2. Joko Pinurbo

Joko Pinurbo adalah seorang penyair Indonesia kelahiran Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Jawa Barat. Kepenyairannya mulai dikenal sejak menerbitkan buku kumpulan puisi berjudul *Celana* pada 1999.¹

3. Inspirasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Inspirasi berarti ilham. Merujuk dari kata Ilham dalam kamus tersebut Ilham memiliki arti sesuatu yang menggerakkan hati untuk mencipta (mengarang syair, lagu dan sebagainya).²

4. Seni Lukis

Cabang dari seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensional dimana unsur-unsur pokok dalam karya dua dimensional ialah garis dan warna.³

¹ Joko Pinurbo, *Telepon genggam* (Yogyakarta: Diva press, 2020), p.83

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2008), p. 558

³ Soedarso Sp, *Tinjauan Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p.11

Berdasarkan uraian makna kata di atas, maka yang dimaksud dengan Buku Puisi “Telepon Genggam” Karya Joko Pinurbo sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis adalah puisi-puisi yang terdapat dalam buku Telepon Genggam karya Joko Pinurbo dijadikan sebagai inspirasi serta gagasan dalam penciptaan karya dua dimensional menggunakan elemen-elemen seni rupa berupa garis, bentuk dan warna.